

UPAYA PENINGKATAN PERENCANAAN KARIR MELALUI LAYANAN INFORMASI PADA SISWA KELAS X SMK NEGERI 1 PANDAK TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Riyanti

Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas PGRI Yogyakarta

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya peningkatan perencanaan karir melalui layanan informasi siswa kelas X SMK Negeri 1 Pandak tahun ajaran 2017/2018. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Populasi penelitian adalah keseluruhan siswa kelas X semester I SMK N I Pandak yang berjumlah 200. Pengambilan sampel secara *quota random sampling* sebanyak 50. Metode pengumpulan data menggunakan wawancara dan observasi. Teknik analisa data menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini adalah perencanaan karir siswa melalui layanan informasi pada siswa kelas X SMK N I Pandak dilakukan dengan melakukan pemahaman terdiri diri sendiri yang meliputi pemahaman terhadap bakat/ minat dan potensinya yang dimilikinya, memahami dunia kerja/ dunia industri yang ada di sekitar lingkungan serta memilih bidang pekerjaan yang sesuai dengan bakat dan kemampuan yang dimilikinya. Implikasi dalam penelitian ini adalah pentingnya layanan informasi dalam perencanaan karir siswa khususnya pada siswa kelas X karena dengan adanya perencanaan karir siswa dapat mengetahui kemampuan, bakat dan minat yang ada dalam dirinya yang nantinya disesuaikan dengan jurusan yang dipilihnya ketika lulus sekolah kelak, ataupun dalam melanjutkan karir ke dalam dunia kerja. Layanan informasi dalam perencanaan karir memberikan informasi baik dalam segi pendidikan, karir, ataupun keadaan di sekitar lingkungan sekolah..

Kata kunci : Perencanaan karir, layanan informasi

PENDAHULUAN

Perencanaan karir merupakan salah satu aspek yang penting dalam perkembangan karir individu. Kecakapan dalam mengambil keputusan, merupakan tujuan utama dari perencanaan karir yang harus ditempuh oleh setiap individu. Sedangkan keputusan yang diambil seseorang mengenai aspek-aspek karir yang akan ditempuh itu tidak lepas dari pertimbangannya terhadap berbagai faktor yang ada dalam tatanan kehidupan

masyarakat yang merupakan sumber nilai dan tempat tersedianya berbagai hal yang dapat dimanfaatkan oleh individu bagi pengembangan dirinya.

Bimbingan karir tidak hanya memberikan respon kepada masalah-masalah yang muncul, akan tetapi juga membantu memperoleh pengetahuan, sikap, dan ketrampilan yang diperlukan dalam pekerjaan. Bimbingan karir menitik beratkan perencanaan kehidupan seseorang dengan mempertimbangkan keadaan dirinya dengan lingkungannya

agar ia memperoleh pandangan yang lebih luas tentang pengaruh dari segala peranan positif yang layak dilaksanakan dalam masyarakat. Oleh karena itu, pengguna istilah karir didalamnya terkandung makna pekerjaan dan jabatan sekaligus rangkaian kegiatan dalam mencapai tujuan hidup seseorang.

Karir pada hakekatnya merupakan masalah yang kompleks karena menyangkut berbagai aspek kehidupan, baik aspek perkembangan, kepribadian, sosial, budaya, ekonomi, maupun belajar. Menurut M.Surya (dalam Umam Suherman, 2008: 6) karir erat kaitannya dengan proses pengambilan keputusan dibidang pekerjaan/ jabatan dan berlangsung melalui proses panjang serta bertahap, berlangsung sepanjang hayat, serta berkembang seiring dengan kematangan pribadi seseorang. Dalam kehidupan seseorang karir memegang peran yang amat penting bagi keberhasilannya dalam menempuh kehidupan di masa kini dan masa mendatang secara memuaskan. Oleh karena itu dibutuhkan perencanaan karir pada diri seseorang agar mampu mencapai puncak karir sesuai dengan tugas perkembangannya. Menurut crites (dalam Umam Suherman, 2008: 118) individu yang tidak mencapai

kematangan karir akan mengalami masalah dalam karirnya, yang ditunjukkan dalam perilaku “pertama kurang mampu merencanakan karir dengan baik; kedua malas melakukan eksplorasi, ketiga kurang memadainya pengetahuan tentang membuat keputusan karir, keempat kurang memiliki pengetahuan (informasi) tentang dunia kerja, kelima kurang memadainya pengetahuan tentang kelompok pekerjaan yang lebih disukai, keenam tidak mencapai realisme keputusan karir, dan ketujuh tidak memadainya orientasi karir sehingga akibatnya tidak mampu membuat perencanaan dan keputusan karir yang tepat.

Fenomena rendahnya tingkat kematangan karir seperti disebut di atas juga terjadi pada siswa kelas X SMK Negeri 1 Pandak. Sebagai studi awal lapangan dilakukan peneliti melalui observasi dan wawancara dengan guru bimbingan dan konseling yang tingkat perencanaan karirnya berkurang. Permasalahan yang dialami siswa tersebut harus segera mendapat solusi secara cepat dan tepat agar tidak menimbulkan efek negatif yang lebih luas seperti salah memilih jurusan saat melanjutkan studi. Ini artinya bahwa

peningkatan kemampuan perencanaan karir siswa kelas X SMK Negeri 1 Pandak. Layanan yang tepat diberikan adalah layanan bimbingan kelompok. Asumsi ini didasarkan pada pendapat Prayitno (2012:151) yang menyatakan bahwa layanan bimbingan kelompok bermaksud membahas topik-topik tertentu yang mengandung permasalahan aktual yang menjadi perhatian peserta. Melalui dinamika kelompok yang intensif, pembahasan topik-topik itu mendorong pengembangan perasaan, pikiran, persepsi, wawasan, dan sikap yang menunjang diwujudkannya tinah laku yang efektif dan bertanggung jawab. Dalam hal ini kemampuan berkomunikasi verbal maupun non verbal.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya peningkatan perencanaan karir melalui layanan informasi pada siswa kelas X SMK Negeri 1 Pandak Tahun Pelajaran 2017/2018.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan penelitian deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini meneliti tentang upaya peningkatan perencanaan karir siswa melalui layanan informasi

pada siswa Kelas X SMK Negeri 1 Pandak Tahun Pelajaran 2017/ 2018. Sumber data dalam meliputi 1) Data Primer, yaitu data yang bersumber dari hasil wawancara. Informan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Guru BK dan siswa kelas X SMK Negeri 1 Pandak. 2) Data Sekunder, yaitu data yang bersumber dari dokumen yang telah dan dimiliki dalam rangka mendukung data primer seperti buku pelaksanaan bimbingan konseling, dokumentasi saat melakukan wawancara. Populasi penelitian adalah keseluruhan siswa kelas X semester I SMK N I Pandak yang berjumlah 200. Pengambilan sampel secara *quota random sampling* sebanyak 50 siswa. Metode pengumpulan data menggunakan wawancara dan observasi. Teknik analisa data menggunakan analisis deskriptif kualitatif.

HASIL PENELITIAN

1. Melakukan pemahaman terhadap diri sendiri

Berdasarkan wawancara yang dilakukan terhadap guru BK pelaksanaan perencanaan karir melalui layanan informasi pada siswa kelas X di SMK Pandak diawali dengan dengan melakukan pemahaman terhadap

kemampuan masing-masing siswa. Layanan informasi yang diberikan kepada siswa meliputi tiga bagian yaitu informasi pendidikan, informasi dunia kerja dan informasi perkembangan sesama manusia ataupun kehidupan sosial dalam dunia pendidikan ataupun dunia kerja.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Guru BK, perencanaan karir di SMK N I Pandak diawali dengan mengenal kemampuan yang ada dalam diri masing-masing siswa. Layanan informasi diberikan melalui bimbingan klasikal yang dijadwalkan setiap minggunya.

Potensi-potensi yang ada pada diri mereka tidak dapat berkembang secara optimal mereka yang berbakat tidak dapat mengembangkan bakat mereka yang berkecerdasan tinggi kurang dapat rangsangan Tingkat kenakalan yang dialami oleh pelajar yang semakin meningkat menunjukkan gejala kurang berkembangnya dimensi kesosialan dan kesusilaan mereka. Demikian juga kurangnya penghayatan terhadap nilai-nilai keTuhanan dan praktek-praktek kehidupan yang tidak didasarkan atas kaidah-kaidah agama menggambarkan kurang mantapnya pengembangan

dimensi keberagaman. Berdasarkan tugas peserta didik bidang, sifat, dan fungsi layanan bimbingan dan konseling, rumusan kompetensi dasar bimbingan dan konseling untuk sekolah.

Dalam mengenali bakat yang dimiliki siswa di sekolah, guru BK mempertimbangkan perkembangan bakat siswa sehingga hal tersebut memudahkan siswa untuk mengenal bakat/ potensi yang dimilikinya, hal tersebut juga disesuaikan dengan prestasi yang dicapai selama proses pembelajaran karena berdampak pada pemilihan karirnya kelak baik akan melanjutkan studi ataupun memilih bekerja di dunia kerja/ industri. Pemilihan karir tersebut disesuaikan dengan bakat, minat dan kemampuan finansial masing-masing siswa. Dalam pemberian layanan informasi selain pengenalan bakat dan kemampuan dirinya, informasi yang diberikaitan berkaitan dengan meyakinkan diri siswa untuk selalu bersikap optimis dalam pemilihan karir.

2. Melakukan Pemahaman terhadap jenjang karir atau dunia kerja

Perencanaan karir yang dilakukan di SMK Negeri I Pandak selain mengenali bakat dan kemampuan siswa, setiap siswa harus mampu memahami jenjang

karir/ dunia kerja di sekitar, serta kesempatan yang ada. Guru BK membantu siswa dalam mengenali dunia kerja ataupun dunia industri yang ada di sekitar sekolah tersebut. Hal ini sesuai dengan wawancara yang dilakukan dengan guru BK:

Berdasarkan hasil wawancara, perencanaan karir di SMK Negeri 1 Pandak melalui layanan informasi berusaha menumbuhkan nilai dalam diri siswa untuk mampu mengenali dunia kerja ataupun pekerjaan yang nanti akan digelutinya, dengan begitu ketika lulus kelak siswa tidak akan canggung untuk bekerja dalam bidang apapun. Perlunya menumbuhkan rasa pemahaman terhadap dunia kerja ini agar siswa dapat memahami aturan atau norma-norma yang berlaku dalam dunia kerja pada umumnya.

Memahami arah kecenderungan karir sesuai dengan bakat dan minat (bimbingan karir), memahami arah apresiasi seni (bimbingan karir), memiliki kesadaran dan dorongan kuat untuk menguasai pengetahuan dan ketrampilan yang menjadi program sekolah, (bimbingan belajar) memiliki kesadaran dan dorongan kuat untuk melanjutkan pelajaran/study pada tingkat yang lebih tinggi (bimbingan

pribadi) memiliki kesadaran dan dorongan kuat untuk mempersiapkan karir yang cocok bagi dirinya (bimbingan pribadi) memiliki kesadaran dan dorongan untuk berperan aktif dalam kehidupan bermasyarakat (bimbingan sosial) memahami dan mewujudkan aspek-aspek sosial untuk materi yang dipelajari di sekolah, memahami dan mewujudkan aspek-aspek sosial dari upaya melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi (bimbingan sosial) memahami dan mewujudkan aspek-aspek sosial dalam mempersiapkan karir.

Layanan informasi diberikan agar siswa bisa memahami dan menerima berbagai informasi seperti informasi belajar, dan bergaul dengan teman. Guru pembimbing pada siswa kelas X SMK Negeri 1 Pandak, Bantul mempunyai jadwal jam masuk kelas satu jam pelajaran dalam seminggu untuk setiap kelas untuk menyampaikan materi bimbingan disampaikan sesuai dengan tugas perkembangan siswa usia SMK, sifat, fungsi, dan bidang bimbingan, serta disampaikan secara terstruktur dan terprogram.

3. Mempunyai penalaran yang logis dan realitis terhadap dunia kerja

Berdasarkan wawancara yang dilakukan upaya guru BK dalam

merencanakan karir setelah siswa memahami dunia kerja yaitu dengan memilih dunia kerja yang sesuai dengan bakat / kemampuan yang dimilikinya. Setiap siswa mempunyai bakat yang berbeda-beda oleh karena itu perlu sekali merencanakan dari sekarang kemana arah setelah lulus dari SMK negeri I Pandak sehingga kelak siswa mempunyai perencanaan karir yang baik dan mempunyai langkah yang tepat dalam memilih karirnya. Layanan bimbingan yang diberikan kepada siswa, berusaha untuk membantu siswa dalam mengetahui yang logis tentang lingkungan pekerjaan di sekitarnya, baik secara pengetahuan maupun secara skill. Setiap siswa harus mampu memahami perencanaan karir.

Pemilihan bidang kerja sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki oleh setiap siswa harus disesuaikan dengan persyaratan atau tuntutan dunia kerja, oleh karena setiap siswa perlu sekali mengenal dunia kerja yang akan digelutinya, keuntungan dan kelemahan instansi yang akan dituju perlu sekali diperhatikan sehingga nantinya mampu memberikan arah dalam pemilihan karir. Guru BK memberikan beberapa informasi pekerjaan yang menyenangkan bagi siswa, layanan

informasi diberikan rutin setiap ada kesempatan jam kosong guru mata pelajaran yang lain, artinya di luar jadwal rutin. Guru BK memberikan informasi mengenai syarat-syarat yang dapat dimasuki oleh lulusan SMK kepada siswa. Guru BK memberikan pesan-pesan, kesan dan harapan tentang pilihan pekerjaan yang dipilih oleh siswa setelah dia lulus sesuai dengan latar belakang ilmu.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa upaya peningkatan perencanaan karir siswa melalui layanan informasi pada siswa kelas X SMK N I Pandak dilakukan dengan melakukan pemahaman terdiri diri sendiri yang meliputi pemahaman terhadap bakat/ minat dan potensinya yang dimilikinya, memahami dunia kerja/ dunia industri yang ada di sekitar lingkungan serta memilih bidang pekerjaan yang sesuai dengan bakat dan kemampuan yang dimilikinya.

Implikasi

Implikasi dalam penelitian ini adalah pentingnya layanan informasi

dalam perencanaan karir siswa khususnya pada siswa kelas X, hal ini dinyatakan penting karena dengan adanya perencanaan karir siswa dapat mengetahui kemampuan, bakat dan minat yang ada dalam dirinya yang nantinya disesuaikan dengan jurusan yang dipilihnya ketika lulus sekolah kelak, ataupun dalam melanjutkan karir ke dalam dunia kerja. Layanan informasi dalam perencanaan karir memberikan informasi baik dalam segi pendidikan, karir, ataupun keadaan di sekitar lingkungan sekolah. Dengan adanya layanan informasi yang diberikan oleh Guru BK membuat siswa lebih matang dalam merencanakan karirnya, sehingga guru BK perlu sekali mengintensifkan pemberian layanan informasi kepada siswa sehingga siswa lebih baik dalam merencanakan karirnya kelak.

Saran

1. Bagi Sekolah

Sebagai bahan masukan untuk merencanakan program bimbingan karir yang berkaitan dengan karir siswa kelas X SMK Negeri 1 Pandak, Bantul dan pelaksanaan layanan informasi.

2. Bagi Guru BK

Hendaknya seorang Guru BK selalu memberikan motivasi siswa dalam merencanakan masa depan karir sesuai dengan potensi dan kemampuan dirinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Lexy J. Moleong. (2007). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: remaja Rosda Karya.
- Prayitno dan Erman Amti. (2004). *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Syamsu Yusuf L.N. (2005). *Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah/ Madrasah*. Bandung : Bani Quraesy.
- Umam Suherman. (2008). *Bimbingan dan Konseling Karir*. Bandung : Alfabeta.